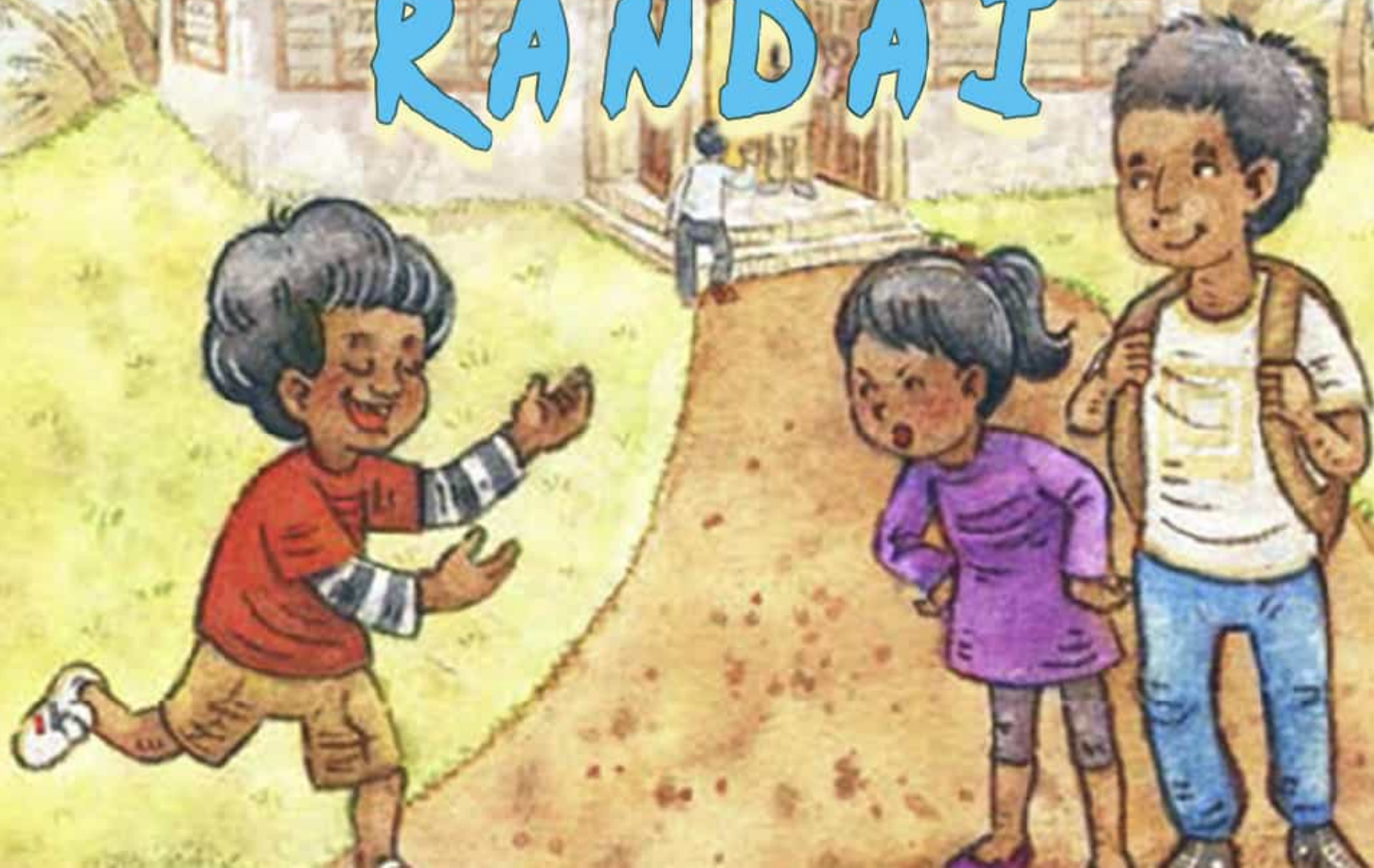
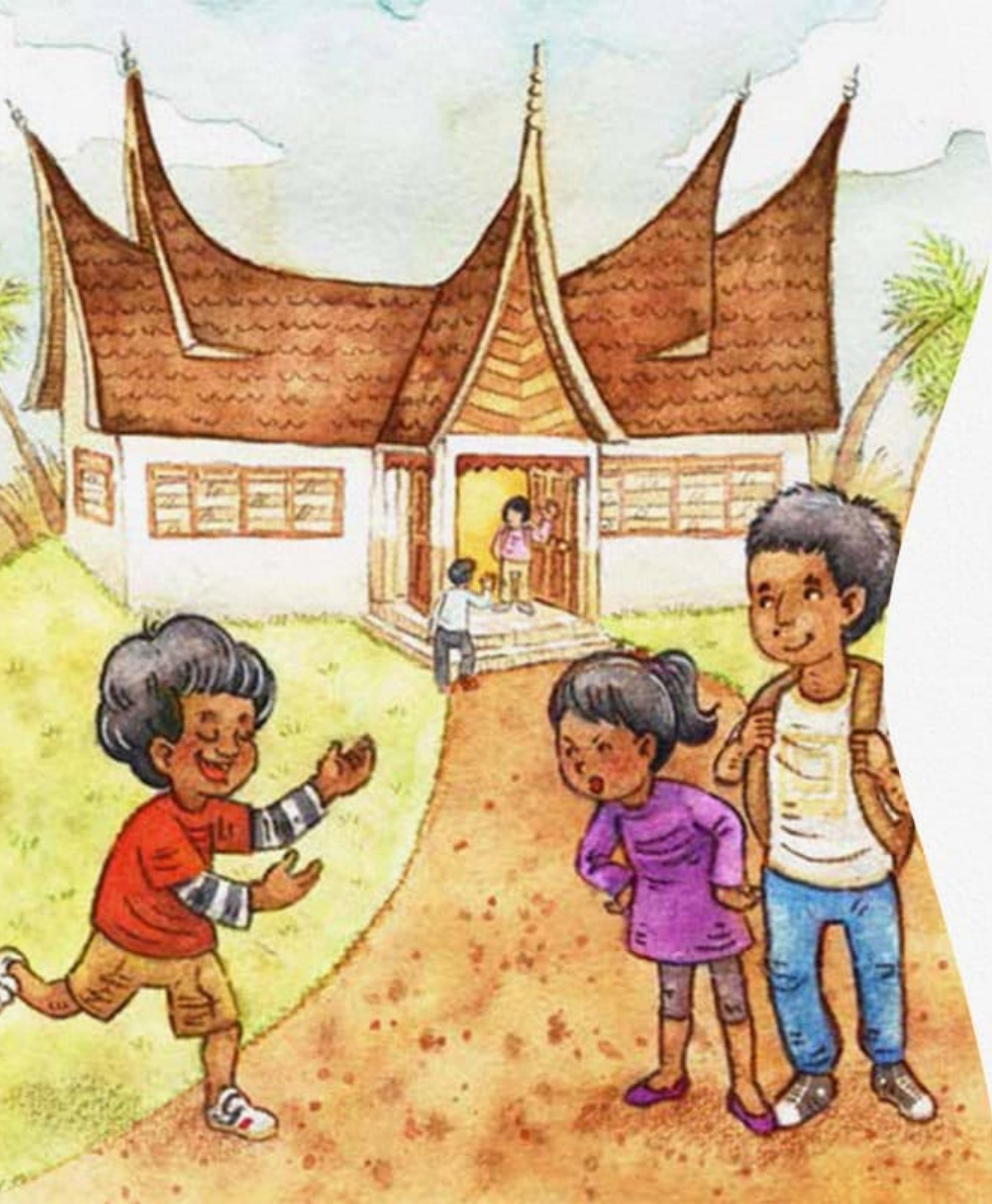


DILUSTRASIKAN OLEH FANNY SANTOSO

LINDUANG BERMAIN RANDAI





Sebentar lagi ada acara randai.
Linduang dan teman-temannya
melihat para pemain berlatih.
Mereka berkeliling sekitar
sanggar.

"Ini baju randai, itu namanya deta. Celananya disebut sarawa galembong. Kalau kalian ada pertanyaan, tanyakan saja!" kata Linduang angkuh.





"Itu talempong!" seru Linduang menunjuk salah satu alat musik.
"Iya, tahu!" jawab Sabai dan teman-temannya.

"Itu Uni Roih sedang bernyanyi!"
sorak Linduang lagi. Sabai mulai
merasa terganggu.





Pemain randai bergerak dalam lingkaran. Pada akhir gerakan ada seruan, "Hep! Tah! Tih!" sambil mereka memukul celana galembongnya. Linduang ikut menari.

Sabai mulai kesal lalu memberi perintah agar Linduang duduk. Sabai harus lebih sabar pada Linduang.





Tetapi Linduang tetap tidak peduli. Ia terus saja bicara.



Para pemain randai kini melepas lelah.

Eh, kenapa Linduang naik ke panggung?

Linduang bersemangat memukul
talempong, bunyinya tidak enak.



Akhirnya Linduang berhenti karena
lelah bermain talempong.

Tapi tidak lama setelah itu, Linduang
berteriak, "Coba kalian dengar aku
bernyanyi! Ini mudah!"



Linduang bernyanyi seperti Uni Roih tapi iramanya tidak teratur. Ingin rasanya menutup telinga dengan spreï.





Linduang bernyanyi hingga bingung sendiri dengan irama lagunya.

"Ah, aku sudah lama tidak latihan," kata Linduang sambil mengambil kertas lain, "nah, kalau pantun, aku ahlinya!" lanjutnya lagi.



"Aduh, panjang sekali!"



"Kamu mau belajar randai?" Uda Malin menyapa ramah. Wajah Linduang jadi merah seperti stroberi.

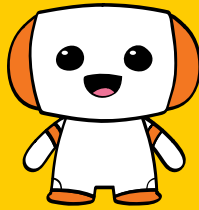
"Mau!" sahut Sabai dan
teman-temannya.

"Nanti kalian bisa ikut berlatih!"
sahut Uda Malin.





Linduang dan teman-temannya
tahu kalau mereka perlu berlatih
randai sebelum tampil. Sekarang,
jadi penonton dulu ya!



Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Anda juga bebas untuk:

Membagi, menyalin dan mendistribusikan ulang materi buku-buku ini dalam berbagai media atau bentuk. Bookbot tidak akan membatalkan hak bebas ini selama Anda mengikuti syarat-syarat lisensi hak cipta.

Perhatikan syarat-syarat lisensi berikut ini:

Atribusi - Anda wajib memberikan penghargaan pada pencipta karya, menyebutkan tautan ke <https://reader.letsreadasia.org/book...> dan bookbot.id/buku-anak-gratis, dan menunjukkan jika ada perubahan yang dibuat dalam isi karya. Bentuknya bisa bebas, namun tidak dengan cara yang menunjukkan bahwa pemilik lisensi mendukung atau setuju dengan penggunaan karya oleh Anda.

Nonkomersial - Anda tidak diperkenankan untuk menggunakan materi karya untuk tujuan komersial.
Tanpa Turunan - Jika Anda mengolah ulang, mengubah, atau menciptakan karya baru (turunan) berdasarkan materi karya ini, Anda tidak diperkenankan untuk mendistribusikan materi yang telah diubah tersebut.

Tanpa Batasan Tambahan - Anda tidak dapat menerapkan syarat-syarat hukum atau batasan teknologi yang secara hukum membatasi pihak lain untuk melakukan sesuatu terhadap izin lisensi ini.



bookbot.id

Copyright © 2022 by Bookbot